

INTISARI

“TINJAUAN ATAS AUDIT OPERASIONAL PEMBELIAN BAHAN BAKU DI CV. KARYA MEKAR”

Untuk dapat menjalankan kegiatan operasi perusahaan dengan baik, maka kegiatan pembelian, penjualan, produksi maupun kegiatan operasi lainnya yang mendukung operasi perusahaan haruslah ditujukan untuk mencapai efektivitas yang merupakan tujuan penting manajemen. Kegiatan pembelian merupakan kegiatan yang penting karena menempati porsi biaya yang terbesar dalam harga pokok barang yang dijual. Oleh karena itu diperlukan pengendalian atas pembelian bahan baku.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas aktivitas pembelian perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional juga dapat membantu perusahaan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta faktor-faktor penyebabnya, dalam hal ini adalah masalah tidak tersedianya bahan baku. Penulis membatasi pemeriksaan hanya pada aktivitas pembelian bahan baku.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang diperoleh di CV. Karya Mekar sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya dan dapat ditarik kesimpulan serta memberikan saran bagi penanggulangan kelemahan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di CV. Karya Mekar, penulis menemukan bahwa aktivitas pembelian bahan baku yang dilakukan sudah cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari segi kualitas yaitu jarang terjadinya retur bahan baku, sedangkan dari segi harga bagian pembelian mampu untuk memperoleh harga pembelian yang dapat menguntungkan perusahaan. Namun masih juga ditemukan beberapa kelemahan antara lain di dalam beberapa periode terdapat kelemahan dalam pengendalian internal yaitu dengan terjadinya selisih dalam kuantitas pembelian bahan baku.

Untuk membantu perusahaan mengatasi masalah tidak tersedianya bahan baku pada saat dibutuhkan dan kelemahan dalam pengendalian intern, penulis memberikan beberapa saran antara lain : catatan khusus mengenai pemasok harus selalu diperhatikan karena berguna untuk menentukan pemasok yang menguntungkan perusahaan, serta perusahaan dianjurkan untuk membuat sanksi kepada karyawan atas hadiah atau komisi yang diberikan oleh pemasok.